

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENDAFTAR PPAK SEBAGAI
DAMPAK DARI PERATURAN MENTERI
KEUANGAN (PMK) NO.25/PMK.01/2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)
pada program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

PITRI NURJANAH
NIM. 12030111130115

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Pitri Nurjanah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130115

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA UNTUK MENDAFTAR PPAK
SEBAGAI DAMPAK DARI PERATURAN
MENTERI KEUANGAN (PMK)
NO.25/PMK.01/2014**

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 15 Juni 2015

Dosen Pembimbing,

Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 196401011992022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Pitri Nurjanah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130115

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA MENDAFTAR PPAK SEBAGAI
DAMPAK DARI PERATURAN MENTERI
KEUANGAN (PMK) NO.25/PMK.01/2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 Juni 2015

Tim Penguji

1. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Puji Harto, S.E., M.Si., Ph.D (.....)

3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya, Pitri Nurjanah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar PPAk sebagai Dampak dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.25/PMK.01/2014**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau penulisan dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolaholah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,

(Pitri Nurjanah)

NIM: 12030111130115

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka” (Q.S. Ar Ra’du : 11)

Tidak ada perjuangan yang sia – sia, yang ada hanya proses yang lebih panjang untuk hasil yang lebih baik dari yang kamu impikan.

–Adam F Nugraha-

“Failure is success if we learn from it”

-PERSEMBAHAN-

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Tuhan YME atas segala kasih dan karunia-Nya

Bapak dan Ibu yang selalu memberikan do’a serta kasih sayang yang berlimpah

Kakak-kakaku dan adikku terkasih

Dan juga untuk saudara serta sahabat yang selalu mendukungku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar PPAk sebagai Dampak dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.25/PMK.01/2014**". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (SI) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ramijan serta Ibu Rukasih (alm) tercinta, yang senantiasa memberikan apapun yang penulis butuhkan baik doa, nasehat, semangat, maupun kasih sayang untuk keberhasilan penulis. Terimakasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah kalian berikan selama ini, semoga ibu tenang dan bahagia selalu di sisi Allah SWT. Amin
2. Kakakku tersayang, mbk Suci dan mbk Wati, atas segala bantuannya baik moril maupun materiil, semangat, doa dan dukungannya. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian. Amin

3. Adikku satu-satunya, Dedek Saputra terimakasih buat kesempatan, doa, dukungan dan semangatnya. Semoga kita akur selamanya. Amin
4. Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
5. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro Semarang.
6. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasihat, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kesabaran ibu selama ini.
7. Fuad. S.E.T., Ph.D., Akt., selaku dosen wali yang telah bersedia direpotkan dengan segala keperluan penulis selama kuliah.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu bagi penulis selama proses perkuliahan.
9. Saudara-saudaraku tersayang, yang selama hidup penulis telah banyak merepotkan kalian, terutama selama penyusunan skripsi ini.
10. Saudara beda orangtua, sahabat, teman, partner dalam hal apapun Kurnia Afsari, Yona Kusuma, Adetya AKB, Puji Irawan, Jundi Hanif, Mahbuby, Airlangga, Gresna, Fikratunil, dan Deny CS atas semangat dan kebersamaan kita selama ini dan selamanya. Terimakasih telah menjadi keluarga kecil penulis di tanah rantau.
11. Semua anggota FEPALA yang telah memberikan banyak warna dalam kehidupan penulis meski tidak semuanya warna-warna yang cerah ceria.

12. Teman main, teman ngambek, teman segalanya Yona, Kurnia, Amal, Deny, Airlangga, Puji, Adetya, Hanif. Hatur nuhun ya buat kenangannya.
13. Sahabat-sahabat sepermainan, seperjuangan, *The Girls* (Erika, Kezia, Sheilla, Annauly, Esther, Ipungkasih, Julianty). Makasih atas bantuan dan semangatnya selama penyelesaian skripsi. Suka duka yang udah kita lewatin semoga bisa awet sampai nanti ya girls.
14. Seluruh teman-teman akuntansi 2011 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama kurang lebih 4 tahun ini yang sangat berarti untuk penulis.
15. Edningsari Dewi Oktaritama yang mau meluangkan waktunya untukku, menemaniku, membantuku, menyemangatiku, juga untuk doanya, sampai skripsi ini selesai. Terimakasih banyak ya rita.
16. Tim I KKN UNDIP 2015 desa TERBAN Alexander, Rini, Anantha (BIMA), Muhtar, Angga, Solik, Bagas (Minguk), dan Riade. Makasih buat pengalaman berharganya selama sebulan lebih, bareng-bareng sama kalian itu bikin wahwah lah hehe
17. Teman sebimbangan skripsi: Rita, Desspa, Tsara, Mustika, Danand, Nugroho, Esther, Deby, dll. Kalian luar biasa tabah.
18. Seluruh mahasiswa UNDIP yang bersedia menjadi responden sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
19. Semua pihak yang telah membantu baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 15 Juni 2015

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze and provide empirical evidence about the effect of career motivation, economic motivation, and degree motivation on student interest to register PPAK program. The hypothesis (1) There are positive effects of motivation on the career of student interest to register PPAK program, (2) There is positive influence of economic motivation of student interest in accounting to register PPAK program, and (3) There are positive effects of the degree motivation to student interest to register PPAK program.

The population in this study were student Undip SI who entered at 2011. The sampling method study using simple random sampling amount to 200 student. Data analysis techniques using multiple linear regression.

The results are (1) The first hypothesis is accepted because there is a positive influence of the motivational career of student interest to register PPAK program, (2) The second hypothesis was accepted because there is a positive influence of economic motivation of student interest to register PPAK program, and (3) The third hypothesis was accepted because there are positive effects of the degree motivation of student interest to register PPAK program

Keywords: *Career motivation, economic motivation, degree motivation, interest to register PPAK program, students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk. Hipotesis yang diajukan (1) Ada pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk, (2) Ada pengaruh positif dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk, dan (3) Ada pengaruh positif dari motivasi gelar terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi mahasiswa S1 UNDIP yang masuk tahun 2011. Metode pengambilan sampel penelitian sejumlah 200 mahasiswa menggunakan metode acak sederhana. Teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian adalah (1) Hipotesis pertama diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk, (2) Hipotesis kedua diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk, dan (3) Hipotesis ketiga diterima karena ada pengaruh positif dari motivasi gelar terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk.

Kata kunci : motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, minat mendaftar PPAk, mahasiswa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	10

BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	12
2.1.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1.1 Motivasi.....	12
2.1.1.2 Minat.....	15
2.1.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).....	16
2.1.1.4 PMK NO.25/PMK.01/2014.....	19
2.1.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
2.3 Hipotesis.....	28
2.3.1 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mendaftar PPAk.....	28
2.3.2 Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat mendaftar PPAk..	29
2.3.3 Pengaruh Motivasi Gelar terhadap Minat Mendaftar PPAk.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.1.1 Variabel Independen (X).....	32
3.1.2 Variabel Dependen (Y).....	35
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5 Metode Analisis.....	39
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	39
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	40

3.5.3 Uji asumsi Klasik.....	41
3.5.4 Analisis Regresi Berganda.....	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.2 Analisis Data.....	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif: Variabel Penelitian.....	47
4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	50
4.2.2.1 Uji Validitas.....	50
4.2.2.2 Uji Reliabilitas.....	52
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	53
4.2.3.2 Uji Multikolonieritas.....	53
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.2.4 Uji Hipotesis.....	55
4.2.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	55
4.2.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	56
4.2.4.2.1 Motivasi Karir.....	57
4.2.4.2.2 Motivasi Ekonomi.....	58
4.2.4.2.3 Motivasi Gelar.....	58
4.2.4.3 Koefisien Determinasi.....	58
4.3 Interpretasi Hasil.....	60
4.3.1 Hipotesis Pertama.....	60
4.3.2 Hipotesis Kedua.....	62
4.3.3 Hipotesis Ketiga.....	63

BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Keterbatasan.....	65
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Penyebaran Kuesioner.....	46
Tabel 4.2 Ringkasan Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.3 Ringkasan Rata-Rata Nilai berdasarkan Data Responden	48
Tabel 4.4 Ringkasan Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Spearman's Rho.....	54
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi secara Simultan (Uji F).....	55
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi secara Parsial (Uji t) berdasarkan Jurusan	56
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi secara Parsial (Uji t).....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi berdasarkan Jurusan	58

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59
Tabel 4.15 Kesimpulan Hasil.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Menjadi Akuntan Profesional.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A KUESIONER PENELITIAN.....	70
LAMPIRAN B DATA PENELITIAN.....	77
LAMPIRAN C STATISTIK DESKRIPTIF.....	82
LAMPIRAN D UJI VALIDITAS.....	83
LAMPIRAN E UJI RELIABILITAS.....	88
LAMPIRAN F UJI NORMALITAS.....	90
LAMPIRAN G UJI MULTIKOLINIERITAS.....	91
LAMPIRAN H UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	92
LAMPIRAN I ANALISIS REGRESI.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinamika bisnis sekarang ini telah berkembang dengan begitu cepat dan melewati batas antar negara sehingga berimplikasi pada tuntutan terciptanya tatanan ekonomi yang lebih sehat dan fair. Hal ini menjadikan proses pertumbuhan semakin berkualitas, optimal, serta dapat dipertanggungjawabkan secara sosial. Terlebih, menjelang pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) masih banyak pembenahan yang harus dilakukan negara-negara ASEAN terutama di Indonesia. Masyarakat Ekonomi Asean adalah langkah selanjutnya dari integrasi ekonomi ASEAN menjadi sebuah pasar tunggal dan basis produksi pada tahun 2015. MEA akan meningkatkan kemakmuran ekonomi regional dan stabilitas dan mengurangi kesenjangan pembangunan di antara anggota. Sektor ketenagakerjaan patut menjadi sorotan yang serius. Hal ini karena dari total angkatan kerja di Indonesia, hampir 50% hanya lulusan sekolah dasar (SD) atau kurang dari itu (Deny, 2014).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi

Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Sebelum SK tersebut dikeluarkan pada tahun 2001, pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang (UU) No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan pada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikan yang diberikan. Mahasiswa yang telah lulus S1 akuntansi di Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara secara otomatis akan memperoleh gelar sarjana akuntansi. Untuk meraih gelar sarjana akuntansi, mahasiswa dari perguruan lainnya harus menempuh Ujian Negara Akuntansi (UNA). Menurut Machfoed (1998) proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut memiliki dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di dunia kerja.

Alasan-alasan tersebut kemudian menyebabkan organisasi profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang professional. Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman.

Pada tahun 2014 tepatnya tanggal 14 bulan Oktober pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 153 tahun 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 153 ini mengatur mengenai penyelenggaraan pendidikan program profesi akuntansi. Permendikbud nomor 153 tahun 2014 ini menjelaskan bahwa pendidikan program profesi akuntansi merupakan jenis pendidikan tinggi setelah program sarjana atau setara yang menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus di bidang akuntansi. Menurut permendikbud nomor 153 ini, mahasiswa pendidikan PPAk haruslah berpendidikan paling rendah lulusan program sarjana atau diploma empat(D-IV). Mahasiswa pendidikan PPAk yang berasal dari jurusan non-akuntansi wajib memiliki pengetahuan dan kompetensi dasar di bidang akuntansi yang relevan sesuai standar nasional pendidikan PPAk. Mahasiswa yang dinyatakan lulus pendidikan PPAk berhak menggunakan gelar profesi dibidang akuntansi dan

memperoleh sertifikat profesi akuntansi yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia. Sertifikat profesi tersebut merupakan pengakuan untuk melakukan praktik profesi akuntan setelah teregistrasi pada register Negara. Pemberian sertifikat profesi akuntansi dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus seluruh uji kompetensi akuntan yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Peningkatan kualitas akuntan dilakukan dengan cara mengikuti pendidikan professional berkelanjutan dan menjadi anggota profesi. Dalam hal ini Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai lembaga yang berwenang mengambil langkah tegas untuk meningkatkan kualitas akuntan di Indonesia. Dalam rangka memberikan perlindungan terhadap kepentingan publik, pembinaan terhadap profesi akuntan dan guna mendorong perkembangan profesi akuntan di Indonesia untuk menghadapi tantangan profesi dalam perekonomian global, termasuk kesiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) tahun 2015, maka Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 25/PMK.01/2014 tanggal 3 Februari 2014 tentang Akuntan Beregister Negara. PMK yang diundangkan pada tanggal 4 Februari 2014 ini mengganti ketentuan sebelumnya yaitu KMK Nomor 331/KMK.017/1999 Tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Akuntan Pada Register Negara.

Penerbitan PMK Akuntan Beregister Negara dimaksudkan untuk mewujudkan terciptanya akuntan yang professional dan memiliki daya saing di tingkat global dengan karakteristik sebagai berikut: (i) memiliki

kompetensi, yaitu telah melalui proses pendidikan, akumulasi pengalaman dan ujian sertifikasi kompetensi profesi dibidang akuntansi, (ii) menjaga kompetensi melalui pendidikan professional berkelanjutan, (iii) menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan, dan (iv) mematuhi standar dan kode etik profesi (IAI). Sebagai anggota IAI, Akuntan Indonesia akan dikenal sebagai professional terdepan di bidang akuntansi, audit, perpajakan, bisnis, manajerial, dan tata kelola keuangan dalam tataran global. Menjadi Anggota IAI, seorang Akuntan akan bergabung dalam komunitas professional di bidang akuntansi yang dijaga kualitasnya sesuai standar internasional. Akan tetapi tidak semua mahasiswa Akuntansi memiliki pengetahuan PMK No.25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara, Padahal pengetahuan PMK No.25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa mendaftar PPAk, jika seseorang memahami tentang akuntan beregister negara maka mahasiswa semakin berminat menjadi Akuntan Profesional karena hal itulah salah satu syarat untuk menjadi seorang akuntan beregister negara. Adanya peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 153 tahun 2014 dan peraturan menteri keuangan nomor 25 tahun 2014 diharapkan dapat mendorong minat mahasiswa baik dari akuntansi maupun dari non akuntansi. Hal ini dikarenakan adanya kedua peraturan tersebut lebih mempermudah mahasiswa baik dari yang berlatar pendidikan akuntansi maupun dari yang berlatar pendidikan non akuntansi.

Penerbitan peraturan menteri tersebut menimbulkan perubahan alur dalam pencapaian gelar Ak. dan CA, mereka yang dari latar belakang pendidikan akuntansi dapat langsung mengikuti ujian CA, sedangkan yang dari non-akuntansi harus mengikuti pendidikan profesi akuntansi terlebih dahulu sebelum bisa mengikuti ujian CA. Individu yang memiliki latar belakang pendidikan profesi akan lebih mudah untuk mendapatkan promosi kenaikan jabatan sehingga individu akan berminat untuk mengikuti pendidikan profesi sebagai akibat dari adanya motivasi karir. Hal ini berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan atas standar hidup yang lebih tinggi yang mendorong seorang individu untuk melakukan usaha lebih keras lagi. Seorang individu akan berpikir bahwa apabila ia memiliki harapan promosi kenaikan jabatan maka kebutuhan ekonominya akan aman. Rossetyowati (2011) mendapatkan hasil atas penelitiannya yang menyatakan dari keempat variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi gelar yang paling dominan signifikan mempengaruhi minat adalah motivasi karir dan ekonomi.

Harapan yang tinggi seorang individu dalam jenjang karir yang ingin dicapainya juga berimplikasi terhadap penghargaan atas dirinya oleh masyarakat secara umum. Dengan mengikuti suatu pendidikan profesi maka individu tersebut selangkah lebih di depan dibandingkan individu lain yang tidak mengambil pendidikan profesi. Penghargaan yang diperoleh dari masyarakat bisa jadi karena gelar yang ia sandang dibelakang namanya. Motivasi untuk mendapatkan gelar ini dapat menjadi alasan seorang individu

mengambil pendidikan profesi, apalagi gelar bagi akuntan beregister sekarang akan setara dengan akuntan internasional. Meitiah (2014) dalam penelitiannya menemukan bukti empiris yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, serta motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat sarjana akuntansi untuk mendaftar program PPAk.

Penelitian lainnya dalam bidang akuntansi keperilakuan menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dipengaruhi oleh motivasi karir, motivasi mengikuti USAP, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, pengetahuan Undang-Undang No.5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik (Kusumastuti, 2013).

Adapun alasan pemilihan obyek penelitian di Universitas Diponegoro karena universitas diponegoro termasuk salah satu perguruan tinggi negeri yang terbaik di Jawa Tengah. Purwanto selaku humas di UNDIP menyatakan bahwa pada PIMNAS XXVI Tahun 2013 yang diselenggarakan di Universitas Mataram dan berakhir 12 September 2013 lalu mahasiswa Undip raih 2 emas, 1 perak dan juara favorit, Karena raihan itu pula Undip menempati peringkat enam nasional. Tim RoboBoat Universitas Diponegoro Semarang juga berhasil meraih prestasi dalam ajang RoboBoat Competition yang diselenggarakan Assosiation for Unamed Vehicle System International (AUVSI) Foundation and ONR's 4th International RoboBoat Competition di Virginia. Dalam ajang yang berlangsung tanggal 9-12 Juni 2011, RoboBoat

Undip menempati peringkat 6 sebagai The Best Design, Undip adalah satu-satunya perwakilan dari Indonesia dalam ajang tersebut (Inggried, 2011).

Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Diponegoro (Undip) Semarang juga menuai prestasi dalam ajang kompetisi bagi mahasiswa kedokteran tingkat internasional, Siriraj International Microbiology and Immunology Competition (SIMIC) di Thailand. Di peringkat lima hingga tujuh ditempati oleh Undip (11 poin), West Visayas University, Filipina (10 poin), dan UGM (sembilan poin) (Puspitarini, 2012). Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diraih oleh Universitas Diponegoro, itulah mengapa UNDIP menjadi salah satu perguruan tinggi negeri yang favorit di Jawa Tengah dan secara Nasional.

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai topik tersebut dengan judul **“Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk?
2. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk?

3. Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk.
2. Menganalisis pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk.
3. Menganalisis pengaruh motivasi gelar terhadap minat mahasiswa untuk mendaftar PPAk.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi Akademisi

Secara teoritis menambah bukti empiris mengenai pengaruh motivasi terhadap minat sarjana akuntansi untuk mengikuti PPAk sehingga Teori Pendidikan Akuntansi semakin berkembang.

2. Bagi Praktisi

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi institusi pendidikan mengenai cara-cara untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dalam kaitannya dengan motivasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai bahan yang melandasi tulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memberikan deskripsi tentang definisi operasional dan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini telah diuraikan tentang hasil dari bahasan yang berisi seputar deskripsi dari objek yang diteliti, penjelasan atau pembahasan mengenai hasil perhitungan atau analisis data dengan metode analisisnya serta interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan dan saran yang hendak disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dengan penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Landasan Teori

2.1.1.1 Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif (motive) yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Robbins (2008) mendefinisikan motivasi (motivation) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hal.973) kata motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Selanjutnya Widyastuti et al. (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Menurut Ali (2012) bahwa motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar.

Teori Harapan

Teori Harapan (*expectancy theory*) dari Victor Vroom menunjukkan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Teori harapan berfokus pada tiga hubungan, yaitu:

1. *Hubungan usaha-kinerja.* Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.
2. *Hubungan kinerja-penghargaan.* Tingkat sampai mana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
3. *Hubungan penghargaan-tujuan-tujuan pribadi.* Tingkat sampai mana penghargaan-penghargaan organisasional memuaskan tujuan-tujuan pribadi atau kebutuhan-kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan-penghargaan potensial bagi individu tersebut.

Kunci untuk teori harapan adalah pemahaman tujuan-tujuan seorang individu dan hubungan antara usaha dan kinerja, antara kinerja dan penghargaan, dan akhirnya antara penghargaan dan pemenuhan tujuan

individual. Teori pengharapan mengakui bahwa tidak ada prinsip universal untuk menjelaskan motivasi setiap individu (Robbins dan Judge, 2008).

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam karakteristik motivasi yang dipaparkan oleh Ellya et. Al. (2006) dibedakan menjadi tiga sebagai berikut.

1. Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan suatu keahlian atau professional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Motivasi Gelar

Merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu. Menurut KBBI (2005) “Gelar adalah sebutan kehormatan, kebangsawanan atau kesarjanaan yang biasanya ditambahkan pada nama orang seperti raden, tengku, doktor, dan sarjana ekonomi”. Jadi dapat disimpulkan motivasi gelar adalah dorongan-dorongan serta kecenderungan dari individu untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada keinginan individu untuk memperoleh sebutan kesarjanaan.

3. Motivasi Ekonomi

Merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka untuk memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan.

2.1.1.2 Minat

Stiggins (1994) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup tiga hal penting yaitu (1) berhubungan dengan perasaan mengenai obyek yang berbeda; (2) perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke kubu yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif; (3) berbagai perasaan yang memiliki intensitas yang berbeda, dari kuat ke sedang ke lemah.

Menurut Sandjaja (2006) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Meichati (1998) mengartikan minat sebagai perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan minat, yaitu:

1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

2.1.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 merupakan tonggak awal kelahiran PPAk di Indonesia. Kepmen ini menyebutkan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) yaitu pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Keputusan Mendiknas ini sekaligus membuka babak baru pemakaian gelar akuntan di Indonesia dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua lulusan S1 akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun swasta.

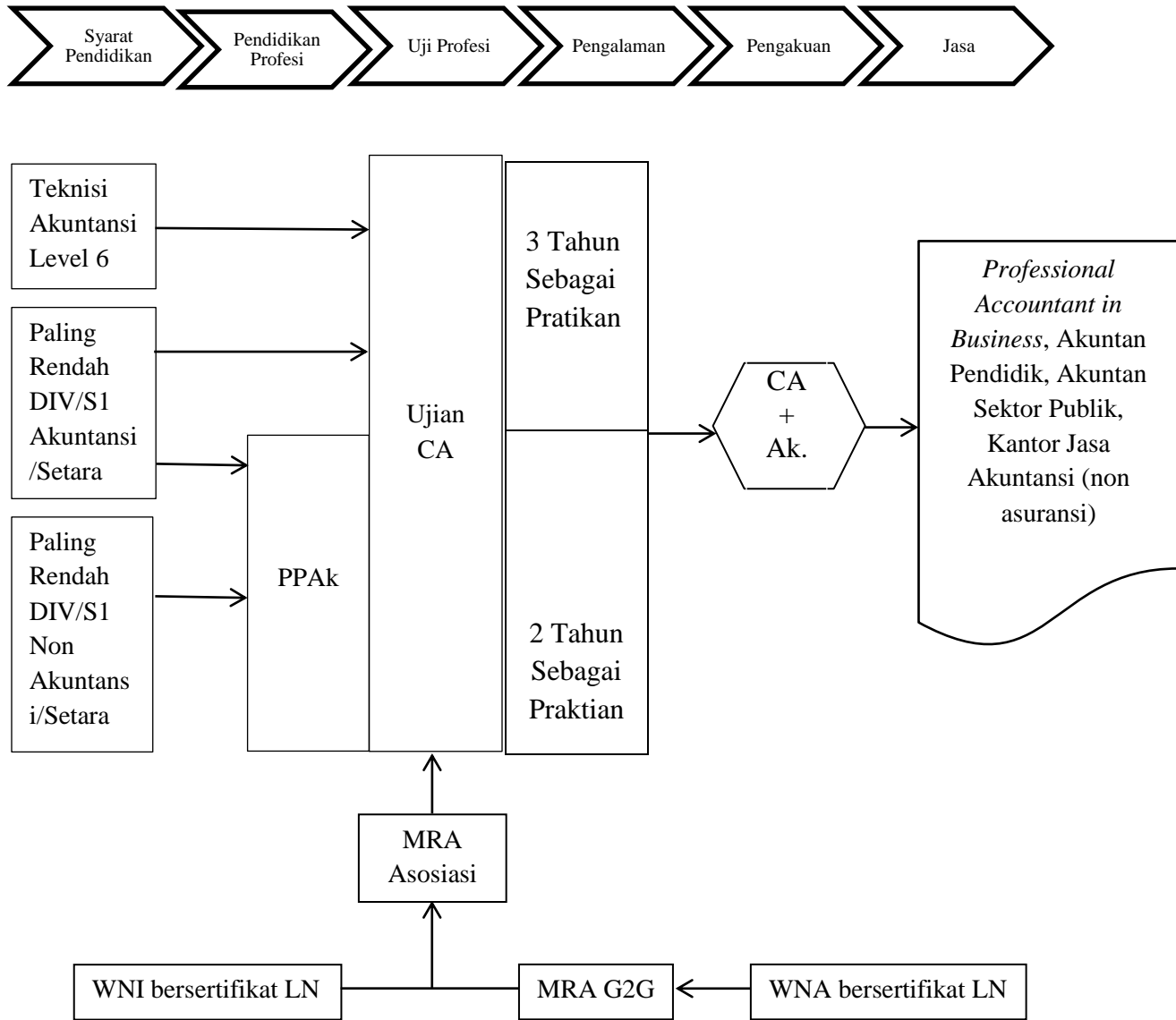
Menurut Kholis (2002) lahirnya PPAk dalam perspektif sejarah profesi dan pendidikan akuntansi di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu kebutuhan dan pemahaman masyarakat akan profesi akuntan, peranan sentral IAI sebagai wadah organisasi akuntan dan peranan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan dan profesi akuntan. Selain

itu, kehadiran PPAk memang sudah menjadi kebutuhan mendesak bagi pengembangan akuntansi di Indonesia sesuai dengan tuntutan situasi dan kondisi globalisasi dewasa ini.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001, lulusan S1 jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi ini berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan menjadi akuntan yang berhak mendapatkan Register Negara dan boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). USAP merupakan persyaratan penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik.

Gambar 2.1
Alur menjadi seorang akuntan professional



Sumber: IAIGlobal

2.1.1.4 PMK NO.25/PMK.01/2014

Peraturan menteri keuangan Indonesia nomor 25 ini mengatur tentang Akuntan Beregister Negara. Peraturan Menteri Keuangan nomor 25 ini mewajibkan setiap akuntan di Indonesia untuk mendaftarkan dirinya ke dalam Register Negara Akuntan. Pelaksanaan penyelenggaraan register akuntan dilakukan oleh PPAJP (Pusat Pembinaan Akuntansi dan Jasa Penilai) yang merupakan salah satu unit di Kementerian Keuangan yang salah satu tugas dan fungsinya melakukan pembinaan terhadap akuntan.

Menurut PMK No.25 tahun 2014 untuk terdaftar dalam Register Negara Akuntan, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Lulus pendidikan profesi akuntansi atau lulus ujian sertifikasi akuntan professional.
2. Berpengalaman di bidang akuntansi
3. Sebagai anggota Asosiasi Profesi Akuntan

Pendidikan profesi akuntansi diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Akuntan atau perguruan tinggi bekerja sama dengan Asosiasi Profesi Akuntan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk dapat mengikuti pendidikan profesi akuntansi, seseorang harus berpendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan.

Selain melalui pendidikan profesi seseorang juga dapat langsung mengikuti ujian sertifikasi akuntan professional yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Akuntan. Untuk dapat mengikuti ujian sertifikasi akuntan professional seseorang harus memenuhi salah satu persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki pendidikan paling rendah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S-1) di bidang akuntansi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan.
2. Memiliki pendidikan magister (S-2) atau doktor (S-3) yang menekankan penerapan praktik-praktik akuntansi dari perguruan tinggi Indonesia atau luar negeri yang telah disetarakan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan.
3. Mengikuti pendidikan profesi akuntansi, atau
4. Memiliki sertifikat teknisi akuntansi level 6 (enam) berdasarkan kerangka kualifikasi nasional Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Seseorang yang terdaftar dalam Register Negara Akuntan diberikan piagam Register Negara Akuntan dan berhak menyandang gelar akuntan. Gelar akuntan digunakan di belakang nama seseorang yang terdaftar dalam Register Negara Akuntan dengan mencantumkan “Ak.”.

Piagam Register Negara Akuntan tersebut merupakan pengakuan terhadap seseorang yang memiliki kompetensi dan profesionalisme di bidang akuntansi dengan memenuhi ketentuan peraturan Menteri yang diundangkan. Piagam Register Negara Akuntan ditetapkan oleh kepala PPAJP atas nama menteri. Individu yang telah menyandang gelar Akuntan dapat melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan.

Universitas Diponegoro merupakan salah satu universitas terbaik yang ada di Jawa Tengah. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang datang dari luar kota untuk kuliah di Universitas Diponegoro. Universitas Diponegoro atau yang lebih terkenal dengan sebutan Undip ini memiliki banyak fakultas di dalamnya, salah satunya adalah fakultas ekonomikadan bisnis yang menaungi jurusan akuntansi. Undip juga merupakan penyelenggara program pendidikan akuntansi (PPA). Mahasiswa PPA di Undip tidak hanya dari sarjana akuntansi saja, akan tetapi juga ada yang dari lulusan non-akuntansi. Sarjana yang non-akuntansi yang ingin menjadi akuntan profesional diwajibkan untuk menempuh program pendidikan akuntansi terlebih dahulu sebelum mengikuti ujian CA. Oleh karena itu, penelitian berfokus pada mahasiswa akuntansi dan non-akuntansi di

Universitas Diponegoro sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel motivasi untuk mengukur minat mahasiswa mendaftar program pendidikan akuntansi.

2.1.2 Penelitian Terdahulu

Perkembangan akuntansi keperilakuan semakin meningkat dalam 25 tahun belakangan ini. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya jurnal dan artikel yang berkaitan dengan keperilakuan. Salah satu jurnal yang fokus membahas akuntansi keperilakuan adalah *Behavior Research in Accounting* yang diterbitkan oleh *American Accounting Association*.

Meitiyah (2014) meneliti pengaruh motivasi terhadap minat sarjana akuntansi untuk mendaftar program pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hasil penelitian tersebut menemukan bukti empiris yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, serta motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat sarjana akuntansi untuk mendaftar program PPAk. Hal tersebut menunjukkan aspek psikologi berkaitan dengan minat seseorang.

Fitriany (2008) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, motivasi karier dan motivasi mengikuti USAP merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini bisa jadi karena gelar akuntan yang diperoleh dari

PPAk merupakan syarat utama untuk dapat mengikuti USAP. Sertifikasi yang diperoleh tersebut merupakan syarat penting untuk dapat meniti karier di bidang akuntan publik.

Ikbal (2011) melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk di Universitas Diponegoro Semarang. Berdasarkan penelitiannya tersebut diperoleh hasil bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan PPAk.

Nurhayani (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) yang dilakukan pada perguruan tinggi swasta di Medan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan secara parsial motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Apriani (2014) melakukan penelitian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi pada calon mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa

mengikuti PPAk secara signifikan. Secara parsial, motivasi kualitas dan biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi karir dan lama pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Nurainah L. Fitriyani (2008)	Variabel dependen : Minat mengikuti PPAk Variabel Independen : Motivasi karir, motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, biaya pendidikan PPAk, dan lama pendidikan PPAk	Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari biaya dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Faktor yang secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk yaitu faktor motivasi gelar dan motivasi karier.
2	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk di Universitas Diponegoro Semarang	M. Ikbal (2011)	Variabel dependen : Minat mengikuti PPAk Variabel independen : Motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan PPAk
3	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta Medan)	Ulfa Nurhayani (2012)	Variabel Dependen : Minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Variabel Independen: Motivasi sosial, motivasi karir, dan motivasi ekonomi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan secara parsial motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

4	Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk): Studi Empiris pada Calon Mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya	Dima NurFitri Apriani (2014)	Variabel dependen : Minat mengikuti PPAk Variabel independen : Motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, biaya pendidikan, dan lama pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi karir dan lama pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
5	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Sarjana Akuntansi untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).	Meitiyah R.S. (2014)	Variabel dependen : Minat mendaftar program PPAk Variabel independen : Motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar	Hasil penelitian tersebut menemukan bukti empiris yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, serta motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat sarjana akuntansi untuk mendaftar program PPAk.

Sumber: Penelitian-Penelitian Terdahulu

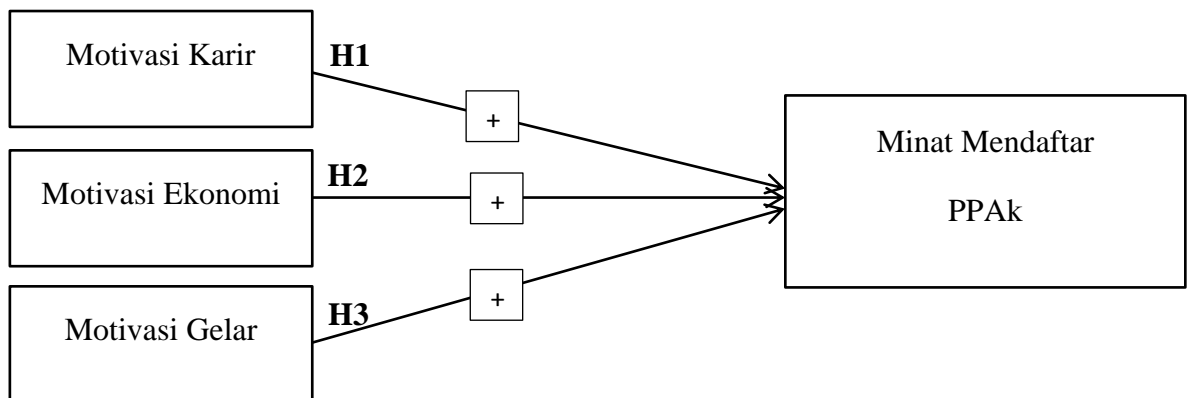
2.2 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini yang didasarkan penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesis maka dapat dikemukakan suatu pemikiran teoritis yaitu mengenai motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan PPAk sebagai variabel independen, motivasi yang diukur di sini yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar dengan variabel dependen minat mahasiswa mendaftar PPAk. Maka untuk menggambarkan alur langkah penelitian dibuat kerangka pemikiran teoritis yang ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran Teoritis

Variabel Independen (X)

Variabel Dependen (X)



2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat untuk Mendaftar PPAk

Karir adalah salah satu hal yang dapat memotivasi seorang individu untuk melakukan usaha-usaha yang dinilai dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat membawanya ke jenjang karir yang lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan Teori Harapan Vroom yang menyatakan bahwa individu akan termotivasi untuk mengeluarkan tingkat usaha yang tinggi ketika mereka yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik, penilaian kinerja yang baik akan menghasilkan penghargaan organisasional seperti kenaikan imbalan kerja atau promosi jabatan.

Motivasi karir dapat mempengaruhi minat seseorang dalam mengikuti pendidikan profesi. Seseorang dengan pendidikan profesi akan lebih mudah mengalami kenaikan jabatan atau promosi daripada yang berpendidikan biasa. Hal ini didukung oleh penelitian Siegel, Blank, dan Rigsby (1991) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan perkembangan profesional selanjutnya bagi para auditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan profesi selanjutnya para auditor. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan menjadi auditor senior dan atau manajer. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Accounting Principals, anak

perusahaan dari Professional Services, Inc., Jacksonville, Florida terhadap 230 perusahaan di Amerika Serikat, 70% profesional dalam bidang akuntansi dan keuangan menyatakan bahwa alasan utama dalam pemilihan karir mereka adalah karena adanya kesempatan promosi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Sesuai dengan penjelasan, hipotesis yang dapat diambil adalah:

***H₁*: Motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat untuk mendaftar PPAk.**

2.3.2 Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat untuk Mendaftar PPAk

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Victor Vroom yang menyatakan bahwa pemberian penghargaan seperti bonus bisa membuat karyawan berusaha lebih keras dalam menyelesaikan pekerjaannya sebaik-baiknya.

Minat seseorang dalam memilih pendidikan apa yang akan ditempuh sebagai penunjang karir yang diinginkan dapat dipengaruhi oleh motivasi dalam hal ekonomi. Hal ini didukung oleh penelitian Felton et al.(2004) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan

keputusan mahasiswa sekolah bisnis untuk memilih profesi sebagai akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa yang memilih untuk berprofesi sebagai akuntan publik lebih mempertimbangkan penghargaan financial gaji jangka panjang dan kesempatan kerja yang lebih menjanjikan. Mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar dari pengorbanannya. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Ikbal (2011), yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sehingga, hipotesis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

H₂: Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat untuk mendaftar PPAk

2.3.3 Pengaruh Motivasi Gelar terhadap Minat untuk Mendaftar PPAk

Menurut teori yang dikemukakan oleh Victor Vroom, individu akan termotivasi untuk melakukan pencapaian-pencapaian yang baik sebagai salah satu bentuk aktualisasi dirinya di masyarakat. Gelar merupakan identitas mengenai keahlian seseorang dalam bidang ilmu tertentu. Dengan memiliki suatu gelar tertentu diharapkan dapat meningkatkan nilai dari seorang individu.

Gelar Ak. atau CA memberikan nilai lebih kepada individu yang menyandangnya, dengan memiliki gelar tersebut individu dianggap berkompeten di bidang akuntansi dan diakui keprofesionalannya secara

internasional. Hal ini tentu akan memudahkan individu tersebut dalam bersaing dengan para akuntan baik dari dalam maupun dari luar negeri. Salah satu cara untuk meraih gelar tersebut adalah dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Individu yang ingin mendapat gelar sebagai akuntan beregister akan termotivasi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Meitiyah (2014) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara motivasi gelar dan minat untuk mendaftar program PPAk. Berdasarkan uraian tadi maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Motivasi gelar berpengaruh positif terhadap minat untuk mendaftar PPAk

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang bebas, stimulus, *predictor*, *eksogenous* atau *antecedent*, yaitu variabel yang mempengaruhi / menjadi penyebab berubahnya / timbulnya variabel dependen atau variabel terkait. Variabel independen merupakan variabel penelitian yang memengaruhi, yaitu 32 profes-faktor yang diukur, dimanipulasi/dipilih oleh seorang peneliti untuk menetapkan / menentukan hubungan antara fenomena yang sedang diamati. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Motivasi Karir (X_1)

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya (Suryaningsum, dkk, 2004). Pengukuran dalam variabel ini menggunakan skala likert 1-5, nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” dan nilai 5 apabila jawaban yang diberikan “sangat setuju”. Indikator dari motivasi karir adalah (Widyastuti, dkk., 2004):

- a. Meningkatkan kesempatan promosi jabatan
- b. Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan
- c. Mampu menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik

- d. Mendapatkan perlakuan professional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan
 - e. Meningkatkan kemampuan berprestasi didalam pekerjaan
 - f. Meningkatkan rasa profesionalisme dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi
 - g. Meningkatkan rasa tanggung jawab pekerjaan dalam kaitannya dengan klien, rekan seprofesi, dan masyarakat secara umum
 - h. Memperluas akses dan jaringan (network) dengan dunia kerja
 - i. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini.
 - j. Mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat
2. Motivasi Ekonomi (X_2)

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, dkk., 2004). Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Pengukuran dalam variabel ini menggunakan skala likert 1-5, nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” dan nilai 5 apabila jawaban yang diberikan “sangat setuju”. Indikator dari motivasi ekonomi adalah (Widyastuti, dkk., 2004):

- a. Memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka panjang yang besar

- b. Memperoleh pekerjaan dengan fasilitas yang memadai, seperti mobil dan rumah dinas
 - c. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan tunjangan keluarga
 - d. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (di luar gaji pokok, seperti honor) yang tinggi.
 - e. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu
 - f. Mendapatkan pekerjaan dengan starting salary atau gaji awal yang tinggi
 - g. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan fasilitas opsi saham
 - h. Mendapatkan pekerjaan yang memiliki kebijakan yang jelas dalam pemberian gaji lembur
 - i. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiun
 - j. Mendapatkan pekerjaan yang memberikan bonus akhir tahun yang besar
3. Motivasi Gelar (X_3)

Merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu. Pengukuran dalam variabel ini menggunakan skala likert 1-5, nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” dan nilai 5 apabila jawaban yang diberikan “sangat setuju”. Indikator dari motivasi gelar adalah:

- a. Menunjukkan kemampuan diri dengan meraih gelar
- b. Tidak mencari kerja terlebih dahulu demi meraih gelar Ak dan CA

- c. Membayar mahal demi meraih gelar Ak dan CA
- d. Mencari kerja terlebih dahulu sebelum melanjutkan pendidikan PPAk
- e. Untuk menempuh syarat menjadi profesionalis dalam karir Akuntan Publik
- f. Untuk memenuhi tuntutan sebagai lulusan program Akuntansi

3.1 .2 Variabel Dependen (Y)

1. Minat mendaftar PPAk

Minat mahasiswa mendaftar PPAk adalah niat yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya berkaitan dengan pendidikan PPAk (Widyastuti, dkk., 2004). Pengukuran dalam variabel ini menggunakan skala likert 1-5, nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” dan nilai 5 apabila jawaban yang diberikan “sangat setuju”. Indikator dari minat mengikuti pendidikan PPAk adalah (Widyastuti, dkk., 2004):

- 1. Pendidikan Profesi Akuntansi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi
- b. Tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPA dapat meningkatkan kualitas calon akuntan
- c. Tertarik untuk mengikuti PPAk karena PPA dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi

- d. Tertarik untuk mengikuti PPA karena PPA merupakan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran finansial yang besar
- e. Akan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi setelah studi selesai

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 akuntansi dan non-akuntansi di Universitas Diponegoro angkatan 2011 berjumlah 7.135 mahasiswa. Metode pemilihan sample menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling.

Metode sampling ini adalah pengumpulan sample yang bermanfaat untuk situasi khusus dan biasa digunakan dalam riset eksplorasi atau lapangan. Sampling ini menggunakan penilaian seorang ahli dalam memilih kasus, atau memilih kasus unik yang sangat informatif. Selain itu, teknik ini dapat mengidentifikasi jenis penelitian dalam investigasi mendalam untuk mendapatkan pemahaman atas informasi penelitian yang dibutuhkan. Kriteria sampel yang akan diambil adalah mahasiswa akuntansi, hukum, dan teknik yang telah menempuh enam semester.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Agustini & Herawati, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini (e = 10%)

Perhitungan ukuran sampel :

$$n = \frac{7.135}{1 + 7.135 (0,1)^2} = 98,62$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 98,62 dibulatkan menjadi 100 responden. Dari populasi mahasiswa S1 Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2011 yang berjumlah 7.135 orang, penentuan anggota sampel dilakukan dengan menggunakan mahasiswa ekonomi, hukum dan teknik yang sedang menempuh semester akhir. *Response rate* yang diharapkan di Indonesia adalah sekitar 50% sehingga jumlah kuesioner yang dibutuhkan adalah sejumlah 200 kuesioner.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung dari sumber data penelitian yang

diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara (Azwar, 1998). Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian mengenai motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan minat mendaftar PPAk.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 1998). Pada penelitian ini fakta yang diungkap merupakan fakta aktual yaitu data yang diperoleh dari subjek dengan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subjek adalah benar (Azwar, 1998). Selanjutnya, untuk mengungkap fakta aktual tersebut peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab dan atau daftar isian yang harus diisi oleh responden (Azwar, 1998). Kuesioner dalam penelitian ini adalah untuk mengukur motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan minat mendaftar PPAk.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Umar (2008), skala Likert berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu, yaitu :

1. Kategori Sangat Setuju skor 5
2. Kategori Setuju diberi skor 4

3. Kategori Netral diberi skor 3
4. Kategori Tidak Setuju diberi skor 2
5. Kategori Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3.5 Metode Analisis

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga didapatkan suatu hasil analisis atau hasil uji (Suryabrata, 2000). Data-data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung, tetapi perlu diolah lebih dulu agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, jelas, dan teliti. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu menguji analisis kualitas data dengan uji validitas dan reliabilitas.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi responden dan variabel-variabel penelitian (motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan minat mahasiswa mendaftar PPAk). Statistika deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Dengan kata lain, statistika deskriptif mengatur data untuk menunjukkan bentuk umum dari data tersebut. Pada nilai beberapa data cenderung terkonsentrasi (terpusat) dan untuk menunjukkan nilai data yang tidak lazim atau ekstrim (Lind, Marchal, & Wathen, 2009). Alat analisis data ini

disajikan meliputi tabel distribusi frekuensi yang memaparkan rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dari standar deviasi.

3.5.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel (Ghozali, 2012).

Uji validitas item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas metode korelasi pearson, yaitu mengorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r table pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai positif dan $r_{hitung} > r_{table}$ maka item dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka item dinyatakan tidak valid (Priyanto, 2012).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-

ulang. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir instrumen yang valid, yang diperoleh melalui uji validitas. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang benar atau data yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila memberikan nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,7$ (Ghozali, 2012).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Deni, 2007). Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut :

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel tergantung dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah One Sample Kolmogorov-Smirnov

Test. Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai p dari One Sample Kolmogorov-Smirnov Test $> 0,05$, dan sebaliknya.

2. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF). Bila angka VIF ada yang melebihi 10 berarti terjadinya multikolinieritas.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's Rho, yaitu mengorelasikan variable independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila korelasi antara variable independen dengan residual didapat signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.5.4 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, baik secara parsial maupun simultan. Mengingat penelitian ini menggunakan delapan variabel bebas maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mendaftar PPAk

α = Bilangan konstanta

X1 = Motivasi Karir

X2 = Motivasi Ekonomi

X3 = Motivasi Gelar

Interpretasi hasil analisis regresi sebagai berikut :

1. Uji F

Output hasil uji F dilihat untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Gujarati, 1999). Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu :

- a. Membandingkan F hitung dengan F tabel

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

b. Melihat probabilities values

Probabilities value $>$ derajat keyakinan (0,05) maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Probabilities value $<$ derajat keyakinan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2. Uji t

Output hasil uji t dilihat untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan (Gujarati, 1995). Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu :

a. Membandingkan t hitung dengan t table

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

T hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

b. Melihat probabilities values

Probabilities value $>$ derajat keyakinan (0,05) maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Probabilities value $<$ derajat keyakinan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen (Priyanto, 2012).